

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. UMKM memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestic Bruto (PDB), nilai ekspor nasional dan investasi nasional. Secara keseluruhan, pada tahun 2019 sektor UMKM menyumbang pendapatan sekitar lebih dari 65% atau sekitar Rp 2.394,5 Triliun (<http://www.jawapos.com>).

Sejak munculnya Coronavirus Novel 2019 (Covid-2019) di Wuhan, China pada bulan Desember dan menyebar dengan cepat keseluruh Tiongkok dan banyak Negara lainnya, maka secara otomatis jumlah pengangguran juga semakin meningkat (Astuti, 2021). Hal ini dikarenakan ketika virus mulai menyebar, maka seluruh kegiatan masyarakat di luar rumah terpaksa dibatasi dan masyarakat mulai dirumahkan. Banyak pekerja yang terpaksa diberhentikan karena ketidakmampuan perusahaan untuk membayar gaji. Secara tidak langsung virus ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian (Sugiri 2020).

Ada tiga implikasi akibat Pandemi Covid-19 di Indonesia yakni dari sektor pariwisata, perdagangan dan investor (Pakpahan, 2020). Di Indonesia UMKM berperan sebagai tulang punggung perekonomian yang sangat

terdampak serius akan adanya wabah Covid-19, bukan hanya dari aspek produksi atau nilai perdagangan melainkan juga dengan jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya (Khofifah Nur Ihza 2020). Dengan adanya kajian dari kementerian keuangan wabah Covid-19 ini memberikan dampak yang sangat negatif bagi perekonomian domestik, seperti penurunan kinerja perusahaan, ancaman perbankan dan keuangan, eksistensi UMKM serta adanya penurunan tingkat daya beli masyarakat (Khofifah Nur Ihza 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2019 terdapat 708 pelaku usaha kecil menengah yang masih aktif, di tahun 2020 terdaftar 831 pelaku UMKM yang terdapat di Kabupaten Ende (Dinas Koperasi dan UKM Kab. Ende 2020). Untuk Kecamatan Ende Tengah terdapat 484 UMKM yang terdaftar dan hanya 120 UMKM yang melaporkan omzet pertahunnya ke Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Ende. Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang terdampak akan adanya pandemi covid-19 salah satunya adalah UMKM di Kecamatan Ende Tengah. Dampak yang dirasakan akibat pandemi adalah penurunan omzet yang lumayan tinggi, hal tersebut dipengaruhi oleh kegiatan produksi dan penjualan, tenaga kerja dan kondisi keuangan kegiatan usaha. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah UMKM dan Omzet Pertahun Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende

No	Jumlah UMKM	Total Omzet	
		2019	2020
1.	120	RP 3.048.929.500	Rp. 1.052.950.001

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kab. Ende 2020

Tabel 1.2
Data Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Perkelurahan Tahun 2020
s/d Tanggal 03 Agustus 2021 Di Kecamatan Ende Tengah

No	Kelurahan	Total	Sembuh	Masih dirawat	Meninggal
1.	Paupire	405	356	21	8
2.	Kelimutu	170	151	16	3
3.	Onekore	197	170	20	7
4.	Potulando	99	85	13	1
Total		871	762	70	19

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Ende, 2021

Dari tabel 1.2 di atas total kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kecamatan Ende Tengah dari tahun 2020 s/d tanggal 03 Agustus 2021 sebanyak 871 kasus, yang sembuh 762 orang, yang masih dirawat 70 orang dan yang meninggal 19 orang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khofifah Nur Ihza 2020) dengan judul Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), (Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap UMKM Ikhwa Comp lumayan tinggi, antara lain menurunnya pendapatan serta penurunan tingkat daya beli masyarakat. Ada beberapa upaya pelaku usaha guna meningkatkan suatu pendapatan seperti mempelajari lebih detail lagi tentang teknologi, memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen serta memperhatikan kualitas barang yang akan di jual ke konsumen.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Evi Suryani (2021), dengan judul Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap pelaku usaha klepon telah terjadi penurunan daya beli, membuat pendapatan usaha klepon menurun hingga 60%. Ada beberapa upaya untuk meningkatkan suatu pendapatan yaitu terus melakukan inovasi baru agar tidak kalah bersaing dengan jajanan modern dan terus aktif mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah setempat maupun kelompok usaha lain agar jaringan usaha lebih luas.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuzul Laila Nalini (2021), melakukan penelitian dengan judul Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa covid-19 memberikan dampak yang cukup besar terhadap UMKM dan menjadi tantangan bagi mereka dilihat dari banyak pekerja yang kehilangan pekerjaan dan UMKM mengalami kebangkrutan. Dalam menghadapi tantangan ekonomi dan bisnis akibat covid-19 diperlukan berbagai jenis pendekatan yaitu pendekatan secara makro dan pendekatan secara mikro.

Penelitian yang dilakukan oleh Hafizah Dwi Sasmita (2021) melakukan penelitian dengan judul Analisis Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa covid-19 memiliki dampak terhadap

perekonomian usaha mikro, kecil dan menengah di kawasan ekonomi khusus Kuta Mandalika dimana besaran pengaruhnya adalah 7,84%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya peneliti ingin meneliti ulang di Kabupaten Ende tentang dampak Covid -19 dengan judul “**Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM), (Studi Kasus Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah Bagaimanakah Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah Untuk mengetahui Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masing-masing pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan tentang dampak covid-19 .

2. Bagi Fakultas

Hasil penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

3. Bagi penulis

Diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang dampak covid-19 terhadap UMKM.